

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA
HANG TUAH 2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR AL FIAH
NPM: 2101020109



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

Ace of sidang
Rahma 25/3-2025

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA
HANG TUAH 2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR AL FIAH
NPM: 2101020109



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam
kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang
senantiasa mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku,
yang telah hadir di kehidupanku yang bahagia orang tuaku
tercinta*

Ayahanda M.Arifin

Ibunda Marlaini

*yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan
tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan
perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Selanjutnya karya tulis ini juga kupersembahkan untuk
saudara-saudaraku kakanda yang tercinta (Desi, Vika, Ani,
dan adikku Liza) yang selalu memberikan dukungan dan
semangat sehingga aku dapat menyelesaikan penulisan
skripsi ini.*

*Serta terima kasih kepada seluruh keluarga besarku yang
telah banyak berjasa dalam hidupku dan senantiasa
mendoakan keberhasilanku.*

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ
لَا يُوقِنُونَ

60. Dan bersabarlah kamu,
sesungguhnya janji Allah adalah benar

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

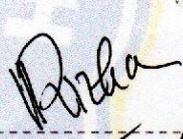
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Al Fiah
NPM : 2101020109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I
PENGUJI II : Dr. Juli Maini Sitepu, MA

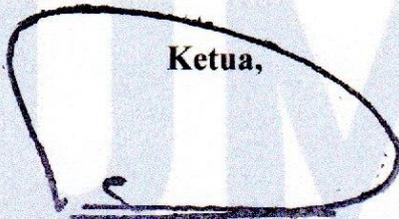






PANITIA PENGUJI

Ketua,



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Al Fiah
NPM : 2101020109
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Maret 2025
Yang Menyatakan



Nur Al Fiah
NPM: 2101020109

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nur Al Fiah**
NPM : **2101020109**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**

Medan 25 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Hasriah Rud Setiawan M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nur Al Fiah

NPM : 2101020109

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nur Al Fiah
NPM :2101020109

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 25 Maret 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nur Al Fiah** yang berjudul **"Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Nur Al Fiah**
NPM : **2101020109**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th.1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harkat huruf, transliterinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
ُو	ḍammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- qala: قال
- Mara: مار
- qila: قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

ta marbutah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfal* - *raudatul atfal*: روضة الأطفال
- *al-Madinah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna: تأخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRACT

Nur Al Fiah (2101020109) Implementation of Interactive Media in Enhancing the Quality of Islamic Religious Education Learning Activities at SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, Medan Thesis : Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University, North Sumatra, 2025.

This study aims to analyze the implementation of interactive media in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan. The research method used is qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings show that the use of interactive media such as interactive PowerPoint, educational videos, and quiz applications (Quizizz and Wordwall) can enhance students' interest and understanding of PAI material. In the planning stage, teachers select appropriate media, develop teaching modules, and ensure the availability of devices. During implementation, interactive media is utilized for material delivery, discussions, and learning evaluations. Assessment is conducted through online tests. Supporting factors for the implementation of interactive media include school support, technological facilities, and student enthusiasm. However, challenges such as limited internet access and a lack of teacher training in using interactive media remain. Therefore, improvements in infrastructure, teacher training, and technological resources are needed to optimize the implementation of interactive media in PAI learning.

Keywords: Interactive Media, Islamic Religious Education, Learning, Implementation, SMP

ABSTRAK

Nur Al Fiah (2101020109) Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, Skripsi Medan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti PowerPoint interaktif, video pembelajaran, serta aplikasi kuis (Quizizz dan Wordwall) mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dalam perencanaan, guru memilih media yang sesuai, menyusun modul ajar, dan memastikan ketersediaan perangkat. Pada tahap pelaksanaan, media interaktif digunakan dalam penyampaian materi, diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui tes daring. Faktor pendukung implementasi media interaktif meliputi dukungan sekolah, fasilitas teknologi, dan antusiasme siswa. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan media interaktif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sarana, pelatihan guru, serta penguatan infrastruktur teknologi agar implementasi media interaktif dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Media Interaktif, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Implementasi, SMP

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Implementasi Penggunaan Media Interaktif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw semoga nantinya kita termasuk golongan umat yang mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Assoc.Prof.Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,I, M.Psi selaku dosen pembimbing proposal skripsi ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan ini.

7. Ibu Mavianti, S.Pd,I, M.A. selaku Sekretaris Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Muhammad Arifin dan Ibu Marlaini selaku orang tua yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa dan dukungannya sampai saat ini.
10. Ibu Lasniar Maria HP Simbolon, Spd, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan doa dan motivasinya sampai saat ini
11. Ibu Zulfida Ariani selaku guru pai di sekolah, yang telah membimbing saya selama penelitian dan telah mendoakan saya sampai saat ini
12. Terimakasih juga kepada seluruh staf guru, dan Kak Facrunnisa yang telah banyak membantu saya selama penelitian dan selalu membantu dan mendukung saya sampai saat ini.
13. Seluruh teman yang telah berjuang bersama saya kak hayin, fauziah, ela, kak silni, kak dijah, dan intani, sampai detik ini juga masih Bersama-sama dalam suka dan duka dari awal semester hingga akhir sayang kalian sampai kapan pun itu.
14. Seluruh keluarga besar kelas D1 Prodi PAI angkatan 2021 yang telah berjuang bersama saya sampai detik ini juga.
15. Terimakasih juga untuk safi yang selalu membantu dalam hal apapun.
16. Terimakasih juga kepada keluarga saya terutama nenekku Rosmani dan kakak-kakak saya yang telah mensupport untuk semangat kuliah walaupun banyak rintangan hingga sampai di ujung semester ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis melainkan juga para pembaca.

Medan, 25 Maret 2025



Nur Al Fiah
2101020109

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
LANDASAN TEORETIS	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	51
BAB V	59
PENUTUP	59

A. Simpulan.....	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan	37
Tabel 4. 3 Guru/Pegawai.....	37
Tabel 4. 4 Jumlah Rombongan Belajar.....	39
Tabel 4. 5 Jumlah Siswa Perkelas Beragama Muslim	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4. 1 Hasil Temuan Penelitian.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi dan Pendidikan Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan media interaktif di kelas menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan inovatif. Dalam et al, (2024) Namun, meskipun teknologi semakin berkembang, implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di banyak sekolah, termasuk di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, masih terbatas.

Keterbatasan Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan sebelumnya masih banyak mengandalkan metode tradisional, seperti ceramah dan buku teks. Meskipun metode tersebut memiliki nilai positif, namun terbatas dalam hal menarik perhatian siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Muhammadtang, (2018). Media pembelajaran yang bersifat konvensional juga cenderung kurang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik.

Kebutuhan implementasi penggunaan media interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan dihadapkan pada beberapa hambatan dalam pembelajaran, baik dalam hal penguasaan materi, keterlibatan siswa, maupun penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan media interaktif yang mampu memahamkan siswa dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Kurangnya Pemahaman dan Penguasaan Media Interaktif Meskipun media interaktif memiliki potensi besar untuk memahamkan

siswa dalam pembelajaran, banyak guru yang belum sepenuhnya memahami atau menguasai teknologi ini. Irmadani, (2024). Di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, tantangan ini juga terlihat, di mana sebagian besar pengajaran masih menggunakan cara-cara tradisional, dan pemanfaatan media interaktif seperti aplikasi pembelajaran atau multimedia masih terbatas.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan. Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih menarik, efektif, dan efisien, serta dapat membantu siswa memahami materi lebih dalam dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, latar belakang masalah ini menunjukkan pentingnya penggunaan media interaktif dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, untuk mengatasi hambatan pembelajaran yang dihadapi di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Dalam Al-Qur'an, terdapat berbagai ayat yang menunjukkan pentingnya ilmu, pembelajaran, dan penerapan teknologi dalam kehidupan manusia. Meskipun teknologi dalam bentuk media interaktif belum ada pada zaman turunnya Al-Qur'an, prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an sangat relevan dengan penggunaan alat bantu untuk pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan. Berikut beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang dapat memberikan dasar atau penjelasan terkait pentingnya pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pendidikan

Pentingnya Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an sangat mendorong umat Islam untuk mencari ilmu dan pengetahuan. Zaedi et al, (2019) Ini tercermin dalam beberapa ayat yang memotivasi umat untuk terus belajar dan menggali ilmu.

Surat Al-Alaq (96:1-5):

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini menunjukkan bahwa Tuhan mengajarkan manusia melalui wahyu dan ilmu pengetahuan yang dapat ditemukan dalam kalam-Nya (Al-Qur'an). Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar adalah bagian penting dalam agama Islam. Penggunaan media interaktif dalam pendidikan dapat menjadi alat untuk mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

Adapun Tafsir yang berkaitan dengan Media Interaktif

1. Ayat 1 dan 3 (Iqra' / Bacalah):

Menunjukkan perintah pertama dalam Islam adalah membaca, yaitu aktivitas utama dalam pembelajaran. Ini menjadi dasar bahwa Islam sangat mendorong pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Ayat 4 (Alladzi 'allama bil qalam / Yang mengajar dengan pena):

Ini merupakan isyarat bahwa Allah mengajarkan manusia melalui alat atau media. "Qalam" di zaman modern bisa dipahami sebagai segala bentuk media dan teknologi Pendidikan termasuk media interaktif digital seperti proyektor, video, animasi, hingga platform pembelajaran online.

3. Ayat 5 (Mengajarkan apa yang tidak diketahui):

Media interaktif merupakan sarana efektif dalam menyampaikan ilmu yang sebelumnya tidak diketahui siswa. Ini selaras dengan misi pendidikan Islam untuk menyebarkan pengetahuan secara merata dan menyenangkan. Muin & Setyawan, (2024)

Rasulullah SAW juga bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, No. 2699)

Hadis ini menguatkan bahwa upaya mencari ilmu, termasuk melalui media modern seperti media interaktif, adalah bagian dari ibadah. Pemanfaatan teknologi dalam PAI di sekolah seperti SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan merupakan bagian dari ikhtiar menempuh jalan ilmu. Abdullah Fauzan et al, (2024)

Implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan sejalan dengan nilai-nilai Islam sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1–5. Al-Qur’an mengisyaratkan pentingnya pembelajaran dengan alat/media (qalam), sedangkan hadis menguatkan pentingnya mempermudah proses pencarian ilmu. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif bukan hanya strategi pedagogis, tetapi juga bentuk aktualisasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan.

Pentingnya Menggunakan Alat dan Sarana yang Tepat untuk Mencapai Tujuan Islam mengajarkan umatnya untuk memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai kebaikan. Juan Adji Rizki, n.d. (2024) Teknologi dan alat bantu pembelajaran, seperti media interaktif, dapat digunakan sebagai sarana yang baik dalam proses pendidikan.

Surat An-Nahl (16:43):

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَاءَ لَوْ أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk mencari ilmu dari sumber yang dapat dipercaya. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media interaktif yang memiliki kualitas dan kredibilitas yang baik dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan yang dapat dipercaya.

Dalam Tafsir Al-Muyassar:

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan orang yang tidak tahu agar mencari ilmu dari mereka yang mengetahui, sebagai jalan menuju pemahaman dan kebenaran.

Dalam pembelajaran PAI, media interaktif berperan sebagai penghubung antara ilmu dan siswa, yang dapat menyampaikan materi agama secara visual, interaktif, dan mudah dipahami, terutama di tingkat SMP seperti di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Teknologi dan media interaktif juga diciptakan oleh para ahli di bidang pendidikan dan teknologi, sehingga penggunaannya merupakan bentuk implementasi dari perintah Allah untuk belajar dari "ahli" dalam bidangnya.

Rasulullah SAW juga bersabda:

إِنَّ الْعِلْمَ يُنَالُ بِالتَّعْلَمِ وَالصَّبْرَ يَكُونُ بِتَدْرِيبِ النَّفْسِ عَلَى الصَّبْرِ

“Sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar, dan kesabaran itu dengan melatih kesabaran” (HR. Bukhari)

Hadis ini menegaskan bahwa ilmu tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dicari melalui proses, termasuk melalui penggunaan alat bantu pembelajaran seperti media interaktif.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI merupakan bentuk implementasi dari perintah Allah dalam QS. An-Nahl: 43, yaitu mencari ilmu dari para ahli atau sumber terpercaya. Media interaktif yang dikembangkan oleh para pendidik dan ahli teknologi menjadi salah satu bentuk modernisasi dari konsep “ahludz dzikr”, karena ia menyampaikan ilmu dengan cara yang relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sarnoto & Pratama Abnisa, (2022)

Keterlibatan dalam Pembelajaran dan Mengajar Islam sangat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, baik bagi pengajar maupun bagi yang diajarkan. Nofmiyati et al, (2024) Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang bisa didukung dengan penggunaan media interaktif.

Surat Al-Mujadilah (58:11):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّؤْا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini mengajarkan pentingnya kerjasama dan saling memberikan ruang dalam proses pembelajaran. Media interaktif dapat menciptakan ruang yang lebih fleksibel bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan materi pembelajaran, serta dengan sesama siswa dan guru.

Dalam Tafsir Al-Muyassar:

menjelaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu, baik di dunia maupun di akhirat, karena dengan ilmu seseorang dapat mengamalkan keimanannya dengan benar.

1. Implikasi dalam Pembelajaran PAI:

- a. Ayat ini memberikan motivasi spiritual untuk terus menuntut ilmu, termasuk dalam bentuk modern seperti pembelajaran berbasis teknologi dan media interaktif.
- b. Media interaktif menjadi salah satu jalan untuk mendapatkan ilmu, yang dapat meningkatkan kualitas keimanan dan kedudukan seseorang di hadapan Allah.

Dalam konteks pembelajaran di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, media interaktif bukan hanya sarana teknis, tetapi juga bagian dari proses pemuliaan ilmu dan pembelajar yang dijanjikan derajat tinggi oleh Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

Hadis ini menegaskan bahwa setiap usaha belajar, termasuk melalui metode dan media yang inovatif seperti media interaktif, memiliki nilai ibadah dan balasan yang besar di sisi Allah.

Surah Al-Mujadilah ayat 11 dan hadis terkait mendukung pentingnya menuntut ilmu sebagai bentuk keimanan. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan merupakan salah satu upaya untuk memudahkan pembelajaran agama, sehingga siswa tidak hanya beriman tapi juga berilmu secara optimal, yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Dewi Fatimah Putri Arum Sari & Diah Ayu Retnaningsih, (2022)

Pembelajaran Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Diri Salah satu tujuan pembelajaran dalam Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pendidikan yang baik dapat membentuk karakter, memperkuat iman, dan memberikan bekal yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Surat At-Tawbah (9:122):

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Ayat ini menunjukkan pentingnya mendalami agama (termasuk Pendidikan Agama Islam) dan mengajarkannya kepada orang lain. Penggunaan media interaktif dapat membantu dalam mendalami ajaran Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Sartina & Tapaktuan, (2022)

Dalam Tafsir Al-Muyassar :

menyebutkan bahwa sebagian umat Islam harus fokus memperdalam agama agar dapat mengajarkan dan memperingatkan masyarakat, sehingga masyarakat bisa menjalankan ajaran agama dengan baik.

1. Pentingnya dalam Pembelajaran PAI:

- a. Belajar agama secara mendalam adalah tanggung jawab sebagian orang yang kemudian harus menyebarkannya kepada yang lain.

Dalam konteks pendidikan, guru PAI memiliki posisi penting sebagai pihak yang “tafaqquh fid-din”.

- b. Media interaktif dapat menjadi sarana modern untuk menyampaikan pemahaman agama secara efektif, menarik, dan mudah dicerna oleh siswa. Hal ini sejalan dengan makna ayat, yakni memperdalam dan menyebarkan ilmu agama kepada masyarakat (dalam hal ini peserta didik).

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan menjadikannya faham terhadap agama.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa memahami agama (tafaqquh fid-din) adalah tanda kebaikan dari Allah. Maka penggunaan media interaktif untuk mempercepat, mempermudah, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap PAI adalah bagian dari usaha menuju kebaikan tersebut.

Surah At-Tawbah ayat 122 menekankan pentingnya sebagian umat untuk mendalami agama dan menyebarkannya kepada yang lain. Implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan merupakan salah satu wujud nyata dari proses “tafaqquh fid-din” yang lebih modern dan kontekstual. Media interaktif membantu guru dalam menyampaikan ilmu agama secara efektif, dan membantu siswa dalam memahami nilai-nilai Islam secara mendalam dan menyenangkan.

Dengan demikian, meskipun Al-Qur'an tidak secara langsung membahas media interaktif, prinsip-prinsip pendidikan dan pembelajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an sangat relevan dengan penerapan teknologi dalam pendidikan. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, jika dilaksanakan dengan cara yang tepat, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong umat untuk terus belajar dan mencari ilmu dengan cara yang bermanfaat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter serta moral peserta didik. Namun, dalam

implementasinya, banyak sekolah yang menghadapi hambatan dalam memaksimalkan potensi pembelajaran, terutama dalam pemahaman siswa. Afifah et al, (2024). Di era digital seperti sekarang ini, media interaktif menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan tantangan tersebut.

SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan merupakan salah satu sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan PAI. Namun, media pembelajaran yang dipergunakan masih terbatas pada metode konvensional yang kurang melibatkan interaksi aktif siswa. Hal ini terhambat pada minimnya keterlibatan siswa pada proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI untuk pembelajaran di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi

1. Minimnya penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI
2. Rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media interaktif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori terkait penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas pembelajaran penggunaan media interaktif

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jenis media interaktif, guru dapat melaksanakan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman materi agama Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- b. Bagi Siswa: Penelitian ini memberikan manfaat langsung kepada siswa, karena penggunaan media interaktif dapat membuat siswa menjadi fokus dalam belajar. Siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks media interaktif. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media interaktif pada berbagai jenjang pendidikan lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Media Interaktif

Media interaktif merupakan alat bantu pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara siswa dan materi ajar. Media ini melibatkan penggunaan teknologi seperti komputer, proyektor, aplikasi pembelajaran, dan platform digital yang dapat membuat siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Rofiqoh & Khairani, (2024)

Menurut Utami, (2017) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Dalam konteks pembelajaran PAI, media interaktif memegang peranan penting dalam menjadikan materi agama lebih menarik, visual, dan mudah dipahami siswa.

2. Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan ini, penggunaan media interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Misalnya, melalui video kisah nabi, animasi tata cara salat, hingga kuis digital tentang akidah dan akhlak.

Pembelajaran PAI yang berbasis media interaktif juga sejalan dengan pendekatan student-centered learning di mana siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuan secara mandiri. Hal ini dapat memperkuat keterkaitan antara nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari. Aprison, (2024)

3. Landasan Al-Qur'an dan Hadis

Implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI sejalan dengan nilai-nilai Islam yang tertuang dalam Surah Al-'Alaq ayat 1–5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-'Alaq: 1–5)

Ayat tersebut menekankan pentingnya membaca, belajar, dan penggunaan alat/media dalam proses pengajaran. Dalam konteks modern, kata “pena” dapat diinterpretasikan sebagai berbagai media teknologi yang digunakan untuk mendidik manusia, termasuk media interaktif. Muin & Setyawan, (2024)

Rasulullah SAW juga bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

Hadis ini menguatkan bahwa setiap usaha dalam pendidikan, termasuk melalui teknologi, adalah bagian dari jalan menuntut ilmu yang mulia di sisi Allah.

4. Teori Belajar Konstruktivisme

Landasan teori belajar yang mendasari penggunaan media interaktif adalah teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar aktif. Media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi, menyimak, dan mencoba sendiri materi pembelajaran secara visual dan kinestetik. Raehang & Karim, (2024)

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran telah menjadi salah satu strategi yang efektif untuk pendidikan, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Surat An-Nahl (16:43):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,

Ayat ini menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Shallahu'alaihi Wa Sallam harus menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik, yaitu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Metode Pengajaran Media interaktif bertujuan untuk memahami materi. Sarnoto & Pratama Abnisa, (2022)

Media interaktif mengacu pada penggunaan teknologi yang memungkinkan interaksi langsung antara pengguna dan konten pembelajaran, yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif. Penggunaan media ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih kontekstual dan mendalam.

Permasalahan pendidikan yang dihadapi dunia ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran atau pengetahuan. Didalam proses belajar siswa kurang di asah dalam kemampuan berpikir bahkan pengetahuannya yang sedikit. Hasibuan et al, (2022).

Proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran adalah tanggung jawab sebagai seorang guru atau sebagai pendidik. Siswa yang antusias dalam proses pembelajaran sudah menjadi kunci utama atas berhasilnya suatu proses pembelajaran. Oleh karenanya keaktifan siswa akan membuat belajar siswa semakin paham. Sinta dan Fanreza, (2024)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI. Menurut Mayer (2009), teori pembelajaran kognitif multimedia menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat dalam proses aktif yang melibatkan visual dan verbal. Hal ini mendukung implementasi media interaktif dalam pembelajaran, dan penerapan materi yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP, media interaktif dapat berupa presentasi multimedia, video pembelajaran, aplikasi mobile, kuis interaktif, dan simulasi yang relevan dengan konten agama. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik, yang sejalan dengan gaya belajar mereka. Terlebih lagi, media interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik secara langsung, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

1. Pentingnya Media Interaktif dalam Pendidikan

Pentingnya penggunaan media interaktif dalam pendidikan didukung oleh beberapa teori pembelajaran, seperti teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky.

Piaget mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman. Media interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan konten. Dengan menggunakan multimedia interaktif, siswa dapat melakukan simulasi, eksplorasi, dan eksperimen yang mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Try dan Utomo, (2023)

Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Ia mengembangkan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang menunjukkan bahwa siswa dapat belajar lebih baik dengan bantuan orang lain, seperti guru atau teman sebaya. Media

interaktif memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru, serta antar siswa itu sendiri, melalui fitur-fitur seperti diskusi online, kuis interaktif, dan proyek kolaboratif. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan sosial dan kognitif siswa. Roosita et al, (2022)

Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Media interaktif menyediakan platform yang memungkinkan interaksi ini berlangsung, baik melalui penggunaan teknologi maupun alat bantu visual yang interaktif.

Selain itu, media interaktif mendukung gaya belajar siswa yang beragam, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik. Hal ini sejalan dengan pandangan Gardner (1983) tentang kecerdasan majemuk, di mana setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, dan penggunaan media yang beragam akan membantu memenuhi kebutuhan individu siswa.

2. Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sindi Rahmawati Fedi mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia interaktif secara signifikan hasil belajar siswa di kelas PAI. Fedi, (2023). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media interaktif memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi yang abstrak atau teoritis dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Misalnya, penggunaan video animasi untuk menjelaskan sejarah Islam, simulasi virtual tentang tata cara ibadah, atau kuis interaktif yang menguji pemahaman siswa tentang ajaran Islam.

Penggunaan media interaktif seperti video animasi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya meningkatkan daya ingat dan pemahaman belajar siswa, tetapi juga mempermudah pemahaman materi yang kompleks. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi solusi efektif untuk menghadapi hambatan

dalam proses pembelajaran agama, khususnya dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak.

Beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan media interaktif dalam mata pelajaran agama mampu diimplementasikan, memperkaya pengalaman belajar, dan memperbaiki sikap siswa terhadap mata pelajaran. Seiring dengan implementasi media dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, media interaktif juga memudahkan pendidik untuk memberikan penilaian formatif secara berkelanjutan.

3. Hambatan dalam Penggunaan Media Interaktif

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Karim mengungkapkan bahwa salah satu hambatan utama adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai di banyak sekolah. Koneksi internet yang tidak stabil sering kali menghambat penggunaan media pembelajaran interaktif secara optimal. Banyak guru melaporkan bahwa lambatnya internet dapat mengganggu proses belajar, seperti ketika siswa tidak dapat mengakses materi pembelajaran secara penuh. Karim, n.d. (2024)

Meskipun demikian, penerapan media interaktif dalam pembelajaran di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan bukanlah suatu hambatan. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi antara lain keterbatasan akses terhadap teknologi, keterampilan pendidik dalam mengelola dan menggunakan media interaktif, serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana media ini dapat berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan yang memadai bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media interaktif, serta dukungan dari sekolah dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan demikian, penerapan media interaktif dapat dilakukan secara optimal, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Studi Kasus Implementasi di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI telah mulai diimplementasikan,

meskipun masih pada tahap awal. Studi kasus ini akan menyoroti bagaimana media interaktif digunakan dalam kelas, bagaimana hambatannya terhadap pembelajaran bagi belajar siswa, serta hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penerapannya. Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas dan kebutuhan pengembangan media interaktif dalam konteks sekolah ini.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam kajian penelitian terdahulu, berbagai penelitian mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penelitian sebelumnya dapat menjadi landasan bagi penelitian yang sedang dilakukan, serta menemukan kekosongan atau kelemahan yang dapat diisi atau diperbaiki oleh penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan topik implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

Penelitian oleh Rahmawati (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti aplikasi pembelajaran dan video interaktif dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI. Siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini relevan karena mengungkapkan bahwa media interaktif memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Ivanda Rahmi Fauqannuri, (2022)

Penelitian oleh Ahmad dan Fitri (2019)

Ahmad dan Fitri dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Media Interaktif Berbasis Multimedia Terhadap Implementasi Hasil Belajar PAI Siswa", Ahmad dan Fitri meneliti penerapan media interaktif berbasis

multimedia seperti animasi dan simulasi dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis multimedia mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama konsep-konsep abstrak seperti ibadah dan kisah para nabi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media interaktif berbasis multimedia dapat memperdalam pemahaman siswa dengan cara yang lebih visual dan konkret. Ahmad dan Fitri (2019)

Penelitian oleh Rizki Zumroh (2024)

Rizki Zumroh melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Studi Kasus". Penelitian ini berfokus pada penggunaan media interaktif di jenjang sekolah dasar dan menemukan bahwa penggunaan media interaktif seperti aplikasi kuis dan permainan edukatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperbaiki sikap siswa terhadap pelajaran PAI yang sebelumnya dianggap membosankan. Penelitian ini relevan dalam konteks penggunaan media interaktif yang berhasil merubah persepsi siswa terhadap mata pelajaran. Rizki Zumroh, (2024)

Penelitian oleh Rofiqoh & Khairani (2024)

Rofiqoh & Khairani dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Media Interaktif dalam Implementasi Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP" menemukan bahwa keaktifan siswa meningkat secara signifikan setelah guru menggunakan media interaktif. Media seperti presentasi interaktif dan video pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Penelitian ini mendukung bahwa media interaktif memberikan dampak positif terhadap implementasi belajar siswa. Rofiqoh dan Khairani, (2024)

Penelitian oleh Aminah & Hadi Susarno (2022)

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi E-learning dan Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi", Aminah &

Hadi Susarno mengkaji penggunaan media interaktif berbasis online dalam pembelajaran PAI selama masa pandemi COVID-19. Aminah dan Hadi Susarno, (2022) Penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif seperti platform e-learning dan aplikasi video conference sangat membantu guru dalam menyampaikan materi secara jarak jauh, meskipun ada kendala teknis seperti akses internet yang kurang stabil. Penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana media interaktif dapat berperan penting dalam situasi pembelajaran yang penuh keterbatasan. Anas et al, (2021)

Penelitian oleh Fadilah (2023)

Fadilah dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Religius dalam Pembelajaran PAI" menemukan bahwa media interaktif mampu diimplementasikan terhadap belajar siswa tentang konsep-konsep religius yang abstrak seperti tauhid dan akhlak. Kusnadi dan Azzahra, (2024). Fadilah berpendapat bahwa dengan media interaktif, siswa dapat memvisualisasikan dan mengalami proses belajar yang lebih mendalam, terutama pada aspek spiritual yang sering kali sulit disampaikan secara verbal.

Dari kajian penelitian terdahulu ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, khususnya PAI, implementasi media interaktif memiliki beberapa aspek, yaitu motivasi siswa, hasil belajar, keaktifan siswa, dan pemahaman konsep-konsep abstrak. Namun, masih terdapat ruang untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana media interaktif dapat diimplementasikan secara efektif di SMP, khususnya di sekolah swasta seperti SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

Penelitian ini akan mengisi kekosongan dari penelitian terdahulu dengan fokus pada implementasi media interaktif dalam konteks sekolah menengah pertama di Medan, dengan memperhatikan aspek lokal seperti sarana, dukungan teknologi, serta kesiapan guru dan siswa. Ningsih, (2022). Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap literatur

penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI dan bagaimana media ini dapat diterapkan lebih luas.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengacu pada konsep-konsep dan teori yang telah dikaji terkait penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI, baik dari segi sarana belajar, pemahaman materi, maupun partisipasi aktif siswa. Anizak Umilatifah dan Faridi Faridi, (2024)

Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini:

Penggunaan Media Interaktif dalam Pendidikan Media interaktif adalah alat atau sarana pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara siswa dan materi pembelajaran. Menurut beberapa ahli seperti Heinich, Molenda, dan Russell (2022), Raehang, (2024). Media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui umpan balik langsung, simulasi, atau permainan edukatif. Dalam pembelajaran PAI, media interaktif bisa berupa aplikasi, video pembelajaran, simulasi interaktif, hingga kuis online yang memungkinkan siswa terlibat langsung. Atmawarni, (2011)

Hubungan antara Media Interaktif dan Implementasi Pembelajaran PAI Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI akan berdampak positif pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan media interaktif mendorong pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif, sehingga siswa lebih terdorong untuk terlibat dan memahami materi dengan lebih baik.

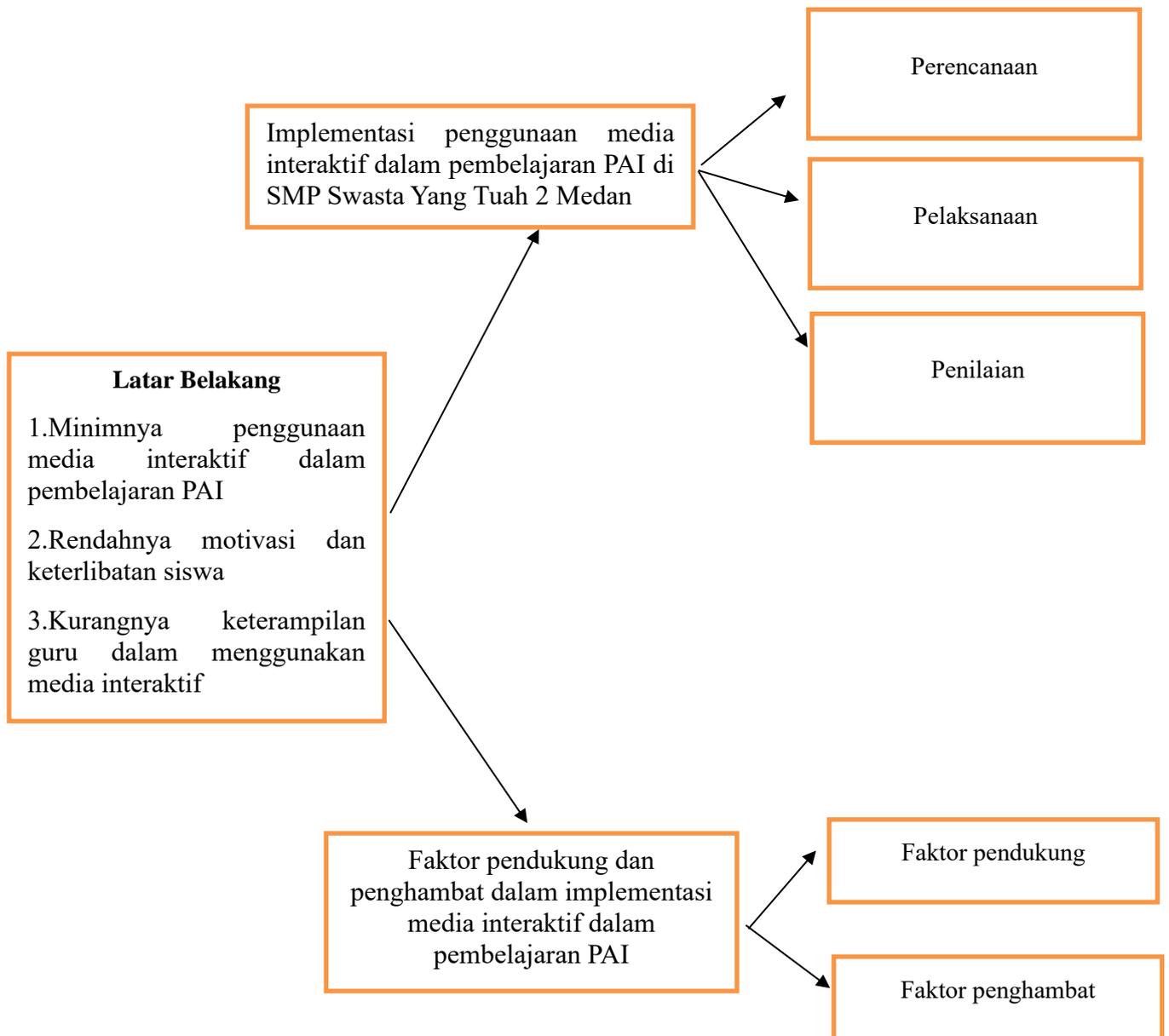
Proses pembelajaran yang interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih baik antara guru dan siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat memproses informasi melalui kegiatan-kegiatan yang disediakan oleh

media interaktif. Dalam konteks ini, guru juga berperan penting dalam memfasilitasi penggunaan media tersebut dan memastikan bahwa media interaktif digunakan secara optimal untuk pemahaman siswa.

Berdasarkan kondisi yang dialami oleh siswa di sekolah menunjukkan bahwa pemahaman konsep dalam Media pembelajaran cenderung kurang maksimal. Salah satu faktor penyebab dari kebosanan belajar, bukan karena tidak bermutunya materi yang disampaikan, akan tetapi banyak disebabkan oleh kegagalan guru dalam mempergunakan model, strategi, metode, media pembelajaran atau pendekatan yang dipakai. Harfiani et al, (2019)

Pada dasarnya guru tidak harus selalu mempunyai media pembelajaran yang baru tetapi mungkin guru harusnya dapat berinovasi dengan media yang menarik agar siswa dapat memahami pembelajaran mereka. Masitah dan Setiawan, (2018)

Konteks SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor lokal seperti kesiapan sekolah, sarana dan prasarana, serta keterampilan guru dalam menggunakan media interaktif. Di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan, pemanfaatan media interaktif diharapkan dapat membantu mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, seperti keterbatasan sarana pembelajaran konvensional.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan model “Miles and Huberman” dari buku metode penelitian Prof Sugiyono. Prawiyogi et al, (2021). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Penelitian kualitatif bersifat naturalistik, artinya data dikumpulkan dalam kondisi yang alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Sari et al., (2023). Dengan metode deskriptif, penelitian ini akan menggambarkan secara mendalam bagaimana media interaktif diterapkan, respon guru dan siswa terhadap penggunaannya, serta penghambat terhadap pembelajaran PAI.

Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa intervensi atau manipulasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana media interaktif digunakan dalam pembelajaran, mengumpulkan pengalaman guru dan siswa, serta menganalisis penghambat penggunaan media tersebut terhadap efektivitas proses pembelajaran. Magister et al, (2023)

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai realitas yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang efektivitas media interaktif dalam pembelajaran PAI. Syafei dan Ekowati, (2023)

Melalui pendekatan ini, penelitian akan menggali pengalaman, persepsi, dan hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Data akan diperoleh melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan, yang terletak di Jl.kl. Yos Sudarso Km.11,5 Titipapan. RT / RW : 0 / 0. Dusun Medan Deli, Desa / Kelurahan Titi Papan, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program pembelajaran yang berfokus pada penggunaan teknologi dan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan memiliki sumber daya yang memadai dan pengalaman dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan, yang akan diwawancarai mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media interaktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa Kelas VIII yang menjadi peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media interaktif, untuk mendapatkan pandangan mereka terkait motivasi dan pemahaman materi.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024 selama lebih kurang satu bulan, dimulai pada bulan Januari hingga bulan Februari 2025.

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Oktober	November	Januari	Februari	Maret	April
1.	Pengajuan Judul						
2.	Observasi						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Bimbingan Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	-						
7.	Observasi Penelitian						
8.	Penyusunan Skripsi						
9.	Bimbingan Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

Rentang waktu tersebut akan digunakan untuk melakukan:

Pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang relevan. Analisis data untuk memahami dan menafsirkan hasil pengumpulan data. Penyusunan laporan penelitian yang mencakup hasil temuan serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan lokasi dan waktu penelitian yang telah ditentukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang penerapan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penghambat terhadap pembelajaran di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini diharapkan

dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber-sumber yang relevan dan terkait dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer meliputi:

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa teks hasil Wawancara Dilakukan dengan guru PAI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran menggunakan media interaktif.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pengalaman guru dalam menggunakan media interaktif, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Aprison, (2024)

Menurut aprison, (2024) Observasi Peneliti akan melakukan observasi langsung dalam kelas saat pembelajaran PAI berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis proses interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana media interaktif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti akan mencatat dinamika yang terjadi di dalam kelas, partisipasi siswa, dan keefektifan media yang digunakan.

2. Data Sekunder

Menurut aprison 2024 Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup:

Dokumen Sekolah: Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran PAI, modul ajar, dan laporan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan. Dokumen ini akan memberikan konteks tambahan mengenai metode dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Literatur dan Penelitian Terdahulu: Penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran akan digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi

data. Literatur ini mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan.

Dengan mengumpulkan kedua jenis data ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Yang Tuah 2 Medan, serta penghambat terhadap pembelajaran siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

a. Pengertian Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung suatu fenomena atau kejadian di lapangan. Moh. Rudini dan Melinda, (2020)

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

b. Jenis Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif dan observasi non-partisipatif:

1) Observasi Partisipatif Pasif

Peneliti hadir di dalam kelas sebagai pengamat tetapi tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan utama adalah melihat bagaimana media interaktif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswa.

2) Observasi Non-Partisipatif

Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam aktivitas pembelajaran. Fokus utama adalah mengamati

bagaimana media interaktif diterapkan dan bagaimana siswa serta guru meresponsnya. Ilham et al, (2024)

Menurut saya, jenis observasi yang saya ambil untuk penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif dipilih karena memungkinkan saya untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melihat secara nyata bagaimana implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Dengan observasi partisipatif, saya dapat mengamati cara guru menggunakan media interaktif, bagaimana siswa merespons pembelajaran dengan media tersebut, serta kendala apa saja yang muncul dalam penerapannya. Selain itu, saya juga dapat berinteraksi dengan guru dan siswa untuk memahami hambatan serta manfaat yang mereka rasakan dalam penggunaan media interaktif.

Melalui metode ini, saya memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam, karena saya tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi juga ikut serta dalam suasana kelas. Dengan demikian, hasil observasi ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI.

2. Wawancara

a. Pengertian Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu fenomena. Devi et al, (2022). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

b. Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya,

namun tetap memberikan fleksibilitas bagi responden untuk menjelaskan jawabannya secara lebih luas. Hanyfah et al, (2022) Dengan demikian, wawancara ini dapat mengungkap informasi yang lebih mendalam sesuai dengan pengalaman dan pemahaman responden.

c. Model Wawancara

Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung (*face-to-face interview*). Wawancara ini dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dan responden, sehingga memungkinkan komunikasi yang lebih efektif serta pemahaman yang lebih mendalam melalui ekspresi, intonasi, dan bahasa tubuh responden. Rachmawati, (2007)

d. Subjek Wawancara

Menurut Rachmawati, (2007) Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pihak terkait, yaitu:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk mengetahui bagaimana guru mengimplementasikan media interaktif dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta implementasi media tersebut dalam pembelajaran.
- 2) Siswa Untuk memahami bagaimana siswa merespons penggunaan media interaktif, apakah media tersebut membantu mereka dalam memahami materi, serta penghambat yang mereka hadapi selama pembelajaran.
- 3) Kepala Sekolah Untuk mendapatkan perspektif mengenai kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.
- 4) Operator atau Teknisi IT Untuk memahami aspek teknis penggunaan media interaktif serta penghambat yang sering terjadi dalam implementasinya.

Dengan wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam dan variatif guna menganalisis implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI.

e. Tujuan Wawancara

Menurut Rachmawati, (2007) Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk:

- 1) Memahami Implementasi Media Interaktif, Menggali informasi tentang bagaimana guru menggunakan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengetahui jenis media interaktif yang digunakan serta strategi yang diterapkan dalam pembelajaran.
- 2) Mengidentifikasi Penghambat dan Solusi, Mengungkap hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan pihak sekolah dalam penggunaan media interaktif. Mengetahui solusi atau strategi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.
- 3) Menganalisis Implementasi Media Interaktif, Menilai implementasi media interaktif dalam pembelajaran siswa terhadap materi PAI. Mendapatkan perspektif siswa mengenai manfaat dan kekurangan dari metode pembelajaran ini.
- 4) Mengetahui Dukungan Sekolah, Menggali informasi mengenai kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media interaktif. Memahami peran kepala sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih dalam dan subjektif dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi media interaktif di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Wawancara dilakukan dengan guru PAI, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, hambatan, serta implementasi penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar

memungkinkan eksplorasi yang lebih fleksibel terhadap informasi yang diperoleh. Rachmawati, (2007)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, atau dokumen terkait seperti MA (Modul Ajar), silabus, dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan media interaktif. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung dalam menganalisis implementasi media interaktif. Fuadiy, (2021)

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif untuk mendeskripsikan bagaimana media interaktif berperan dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu koleksi data, kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi data.

1. Koleksi Data

Tahap koleksi data merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Suryadi et al, (2022). Data yang dikumpulkan berfokus pada implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

2. Kondensasi Data

Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses kondensasi data, yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data agar lebih terfokus pada tujuan penelitian. Sukma, (2020). Pada tahap ini, data yang dianggap kurang relevan atau berulang akan dieliminasi, sementara informasi yang paling penting akan dikategorikan berdasarkan tema tertentu.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, table untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Nurhaswinda et al, (2025). Penyajian data ini bertujuan agar temuan penelitian dapat dengan mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

Menurut saya, dalam penelitian mengenai implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI, semua tahapan dalam teknik analisis data memiliki peran penting. Namun, tahapan yang paling relevan dan harus menjadi fokus utama adalah kondensasi data dan penyajian data.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dibuat berdasarkan pola atau temuan yang muncul dari data yang telah disajikan. Verifikasi dilakukan dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan metode. Kesimpulan yang dihasilkan harus menjawab pertanyaan penelitian, seperti:

Dengan tahapan analisis data ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Al et al, (2022) Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah:

1. Triangulasi

- a. Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan guru, siswa, kepala sekolah, serta hasil observasi dan dokumentasi.

- b. Triangulasi Teknik: Membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi informasi.
- c. Triangulasi Waktu: Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi dan keandalan informasi yang diperoleh.

2. Peningkatan Keterlibatan Peneliti (Member Check)

Hasil wawancara atau temuan yang diperoleh akan dikonfirmasi kembali kepada responden untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka.

3. Kecermatan dalam Pengambilan Data (Audit Trail)

Semua proses penelitian dicatat secara sistematis, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan, sehingga dapat ditelusuri kembali jika diperlukan.

4. Diskusi dengan Rekan atau Pakar (Peer Debriefing)

Hasil penelitian didiskusikan dengan rekan sejawat atau dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan menghindari bias subjektivitas peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang paling sesuai adalah triangulasi, karena teknik ini memungkinkan saya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Alasan Pemilihan Triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Saya menggunakan berbagai sumber data, yaitu guru PAI, siswa, kepala sekolah, dan tenaga IT. Dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak, saya dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sudut pandang, tetapi mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Saya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Misalnya, hasil wawancara dengan guru PAI akan saya bandingkan dengan hasil observasi

di kelas serta dokumen pendukung seperti MA dan laporan hasil belajar siswa. Dengan demikian, saya dapat mengonfirmasi kebenaran data yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Saya melakukan pengumpulan data dalam beberapa kali pertemuan untuk melihat apakah penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI konsisten atau hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja. Dengan cara ini, saya bisa mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai implementasi media interaktif di sekolah.

Triangulasi dipilih karena dapat meningkatkan keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dengan menggunakan teknik ini, saya dapat memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilah, menyederhanakan, dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak berkaitan atau berulang akan dieliminasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan terarah.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Swasta Hang Tuah 2 Medan

Sekolah Swasta Hang Tuah 2 Medan didirikan pada tahun 1995, Yayasan Hang Tuah- Jalasenastri yang diresmikan oleh ketua yayasan Ny. Dalam Sinuraya tempat Titipapan, 22 juni 1995 dengan SK Pendirian 142/IO5/A 1995. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang dikelola oleh yayasan.

Secara umum, cikal bakal sekolah-sekolah Hang Tuah bermula dari kepedulian istri-istri anggota Angkatan Laut pada tahun 1947. Mereka mendirikan sekolah-sekolah, di antaranya Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Rakyat (SR) Samudera di Lawang. Sekolah ini menerima siswa keluarga Angkatan Laut dan dari umum.

2. Profil SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan :

1. Nama Sekolah : SMP Hang Tuah 2 Medan
2. Nomor Statistik : 10210033
3. Provinsi : Sumatera Utara
4. Pemerintahan Kota : Kota Medan
5. Kecamatan : Medan Deli
6. Desa/Kelurahan : Titipapan
7. Alamat : Jl.kl. Yos Sudarso Km.11,5
Titipapan,
8. Kode Pos : 20244
9. Telefon : 0616852681
10. Status Sekolah : Swasta

11. Nama Kepala Sekolah : Lasniar Maria HP Simbolon
12. Jumlah Guru : 25 Orang
13. Jumlah Siswa : 657 Siswa
14. Akreditasi : A
15. Kurikulum : Merdeka
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan
- a. Visi Sekolah
“Menjadikan peserta didik berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan berjiwa bahari”
- b. Misi Sekolah
- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengasuhan untuk membentuk akhlak mulia pada seluruh peserta didik.
 - 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan kepada seluruh peserta didik.
 - 3) Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kecakapan hidup bagi peserta didik.
 - 4) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengasuhan yang dapat menumbuhkan jiwa bahari pada seluruh peserta didik.
- c. Tujuan Sekolah
“Menjadikan peserta didik berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan berjiwa bahari”
4. Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi			
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Ket-
1	Ruang Kelas	12	✓			
2	Ruang perpustakaan	1	✓			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
4	Ruang Guru	1	✓			
5	Ruang Tata Usaha	1	✓			
6	Ruang UKS	1	✓			

7	Mushollah	1	✓			
8	Wc Guru	2	✓			
9	Wc Siswa Laki-laki	2	✓			
10	Wc Siswa Perempuan	2	✓			
11	Lapangan Olahraga	1	✓			
12	Meja Siswa	45	✓			
13	Kursi Siswa	45	✓			
14	Lemari	20	✓			
15	Ruang Laboratorium	1	✓			
16	Ruang Lap IPA	1	✓			
17	Meja Guru	20	✓			
18	Kursi Guru	20	✓			
19	Ruang Praktik	1	✓			
20	Ruang Pimpinan	1	✓			
21	Ruang Lap Komputer	1	✓			

5. Keadaan guru dan karyawan Sekolah SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan

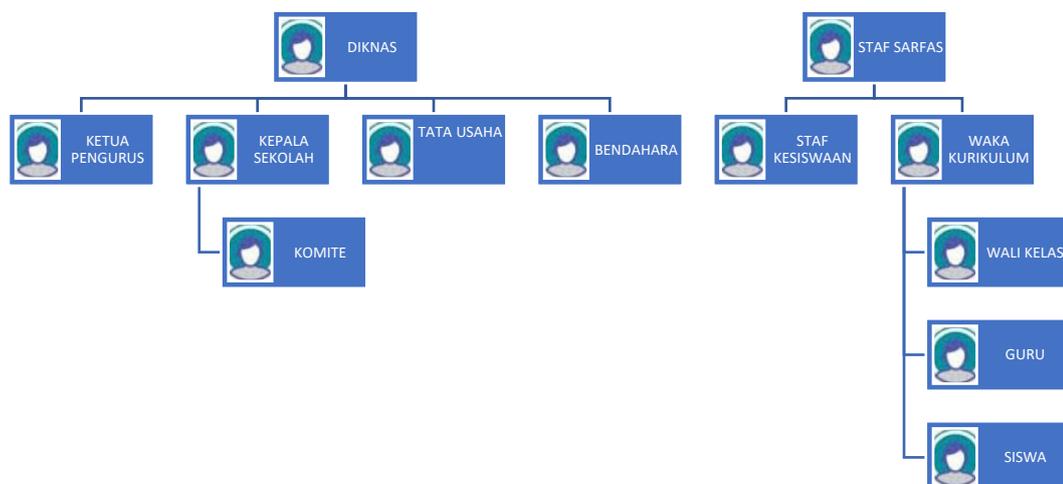
Pendidikan Terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah
Sarjana/S1	19	5	24
Sarmud/D3 (dan lebih Rendah)		1	1
Jumlah Guru dan Karyawan			25

Tabel 4. 3 Guru/Pegawai

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Lasniar Maria HP. Symbolon, S.Pd	Kepala Sekolah	IPA	S.1
2	Farida Mariani .S, S.Pd.	PKS 1 / Guru	Matematika	S.1
3	Drs. Jamaluddin	PKS - 2 / Guru	IPA	S.1
4	Isma Aulia, S.Pd.I	PKS - 3 / Guru	B. Inggris	S.1
5	Eka Sulistya Sari, S.Pd	Guru /W.KLS 9-4	IPS/PKn	S.1
6	Zulfida Ariani, S.Pd.I	Guru /W.8-3	Agama Islam	S.1

7	Mahyeni, S.Pd	Guru /W.KLS 7-3	Matematika	S.1
8	Huzaima Nuzula, S.Pd	Guru BK	BK	S.1
9	Kaban M. Simbolon,S.Pd.	Guru /W.KLS 9-2	Penjas	S.1
10	Aswina, S.Pd.	Guru /W.KLS 8-2	B.Inggris	S.1
11	Junguntur Asido.H, SPd.	Guru /W.KLS 9-3	B.Indonesia	S.1
12	Reka Wahyuni Pratama, S.Pd	Guru /W.KLS 9-1	IPS/PKn	S.1
13	Vinalia Pardede, S.Kom	Guru /W.KLS 7-1	TIK / Prakarya	S.1
14	Zainiati, S.Si	Guru	IPA	S.1
15	Meliana Simbolon	Guru	B.Indonesia	S.1
16	Sintya Maryantis, S.Pd	Guru	Agama Kristen	S.1
17	Subandi, S.Ag	Guru	Agama Islam	S.1
18	Jessica Yolanda Oldi Saragih	Guru	Seni Budaya	S.1
19	Nur Adha Aulia	Bendahara	Tata Usaha	SMA
20	Fachrun Nissa, SE	Ka. TU	Tata Usaha	S.2
21	Ragita Anggiani Lubis	AGT. TU	Tata Usaha	SMK
22	Elysa Apri G. Sinaga	AGT. TU / Operator	Tata Usaha	D3
23	J. Samosir	Bisnis	Bisnis	SMA
24	Romanus R.P Sarumaha	Satpam	Karyawan	STM
25	Rudin	KEBR/PELY	Karyawan	SMP

6. Struktur Organisasi Sekolah SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan



7. Keadaan Siswa Sekolah SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Pembelajaran berlangsung selama 6 hari terhitung dari hari senin s/d hari sabtu mulai pukul 07.15 pagi sampai pukul 13.15 siang. Keadaan siswa/siswi SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH
VII	2
VIII	2
IX	2
JUMLAH	6

Tabel 4. 5 Jumlah Siswa Perkelas Beragama Muslim

KELAS	LK	PR	JUMLAH
VII	13	12	25
VIII	10	17	27
IX	10	16	26
JUMLAH	33	45	78

8. Interaksi Sosial

Berikut adalah kesan interaksi sosial tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan :

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
- b. Hubungan guru siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan terkait implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan temuan utama yang mencerminkan bagaimana media interaktif diterapkan, respons guru dan siswa, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

1. Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII dilaksanakan dalam 3 les dengan durasi masing-masing 40 menit, sehingga total waktu pembelajaran adalah 120 menit dalam satu sesi. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian

a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif

1) Pemilihan Media Interaktif

Guru memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Media yang sering digunakan meliputi PowerPoint interaktif, video pembelajaran dari YouTube, aplikasi kuis seperti Quizizz.

2) Modul Ajar (MA)

Guru merancang MA yang memasukkan media interaktif sebagai bagian dari metode pembelajaran. Dalam MA, guru menentukan kapan dan bagaimana media interaktif digunakan, serta menyesuaikannya dengan capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai.

3) Persiapan Teknis dan Infrastruktur

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan perangkat yang digunakan seperti proyektor, laptop, dan jaringan internet dalam kondisi baik. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti akses internet yang tidak selalu stabil dan keterbatasan perangkat bagi siswa yang tidak memiliki gadget pribadi.

Adapun dari hasil beberapa temuan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), mengenai perencanaan media interaktif dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Bahwa perencanaan dimulai dengan memilih media yang sesuai dengan materi. Guru menyiapkan PowerPoint interaktif, video pembelajaran, serta aplikasi kuis seperti dan Quizizz. Selain itu, RPP

disusun agar media interaktif digunakan secara efektif, dan guru memastikan ketersediaan perangkat sebelum pembelajaran dimulai.”

mengenai perencanaan media interaktif menurut siswa dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa. Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Biasanya kami tahu saat guru menyiapkan laptop dan membuka materi di layar proyektor. Guru sering bilang kalau hari ini kita akan belajar dengan video atau kuis interaktif, jadi kami antusias.”

Adapun mengenai perencanaan media interaktif menurut kepala sekolah dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Perencanaan sekolah dalam mendukung media interaktif dimulai dari pengadaan sarana seperti proyektor, komputer, dan jaringan internet. Khusus untuk PAI, kami mendorong guru untuk membuat MA (Modul Ajar) yang mencakup penggunaan media digital agar siswa lebih mudah memahami materi.”

mengenai perencanaan media interaktif menurut Teknologi Operator IT dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh bidang teknologi informasi (IT) 4 menyampaikan bahwa :

“Sebagai bagian dari tim IT, peran saya adalah memastikan bahwa semua perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis media interaktif berfungsi dengan baik. Saya juga mendukung instalasi aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan membantu memelihara sistem perangkat yang digunakan di kelas.”

Saya dapat menyimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan tenaga IT berjalan dengan baik. Mereka telah mempertimbangkan kebutuhan perangkat, jenis media yang sesuai, dan pelatihan untuk guru agar dapat memanfaatkan media interaktif dalam pembelajaran. Keterlibatan semua pihak dalam merencanakan penggunaan teknologi ini memastikan bahwa media interaktif dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran PAI.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif

1) Pembukaan dan Pengenalan Materi

Guru memulai pembelajaran dengan bacaan doa , memberi motivasi agar siswa semangat memulai pembelajaran dan

mengabsen murid yang hadir kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dan menggugah perhatian siswa menggunakan media interaktif, seperti menayangkan video pengantar atau juga terkadang guru menggunakan animasi PowerPoint.

2) Penyampaian Materi dengan Media Interaktif

Materi dijelaskan dengan bantuan video pembelajaran, presentasi interaktif, atau aplikasi kuis yang melibatkan siswa secara langsung dan guru juga menggunakan aplikasi wordwall untuk kuis agar lebih menarik.

3) Interaksi dan Diskusi

Setelah penyampaian materi, guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan menjawab kuis interaktif melalui aplikasi seperti wordwall. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Dan guru menyampaikan bahwa media interaktif berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan Mayoritas siswa lebih tertarik belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan media interaktif karena membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Pelaksanaan dalam pembelajaran menurut guru PAI sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Saya memulai pelajaran dengan memperkenalkan topik menggunakan video atau animasi terkait materi. Kemudian, saya melanjutkan dengan diskusi interaktif dan kuis online yang menguji pemahaman siswa. Selama proses ini, saya mendorong siswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat.”

Berikut pelaksanaan belajar menurut siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Siswa Informan 2 menyampaikan bahwa :

"Bahwa penggunaan video pembelajaran dan aplikasi kuis interaktif sangat membantu kami dalam memahami materi, terutama materi yang bersifat abstrak seperti sejarah Islam dan akidah, dan saya merasa lebih tertarik karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Media interaktif seperti video animasi dan kuis online membuat lebih focus dan mudah memahami mater”

Dibandingkan dengan metode ceramah, pembelajaran dengan media interaktif dinilai lebih efektif karena lebih visual dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan berpartisipasi dalam kelas.

Meskipun demikian, sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan adanya media interaktif, dan mereka lebih aktif dalam bertanya serta berpartisipasi dalam kelas dibandingkan saat menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Berikut pelaksanaan belajar menurut kepala sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Implementasi media interaktif berjalan dengan sangat baik. Kami melihat peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Guru juga lebih kreatif dalam mengembangkan materi ajar dan menggunakan berbagai media digital yang mendukung proses belajar mengajar.”

Adapun pelaksanaan belajar menurut Teknologi Operator IT dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh bidang teknologi informasi (IT) 4 menyampaikan bahwa :

“Saya menyediakan dukungan teknis untuk guru dalam menginstal dan mengonfigurasi perangkat lunak yang digunakan untuk pembelajaran interaktif.”

Secara keseluruhan, pelaksanaan media interaktif dalam pembelajaran PAI cukup berhasil, dengan adanya dukungan teknis dari tenaga kependidikan dan partisipasi aktif dari siswa. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur dan koneksi internet, media interaktif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Namun, keterbatasan perangkat dan masalah teknis perlu diatasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

c. Penilaian Pembelajaran Berbasis Media Interaktif

1) Penilaian Formatif

Guru menggunakan kuis online (Google Form) untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung. Hasil kuis ini

digunakan untuk mengetahui bagian mana dari materi yang perlu diperjelas kembali.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian akhir dilakukan melalui Google Forms atau tugas proyek berbasis digital, seperti pembuatan video singkat mengenai nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3) Umpan Balik dari Siswa

Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, tetapi ada juga yang mengalami kendala dalam mengakses media karena keterbatasan perangkat dan koneksi internet.

4) Evaluasi Guru

Guru juga melakukan refleksi terhadap penggunaan media interaktif, menyesuaikan strategi pembelajaran, serta mencari cara untuk mengatasi kendala yang muncul.

Berikut penilaian belajar menurut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Saya melihat ada peningkatan dalam pemahaman materi siswa. Hasil ujian dan tugas mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Siswa juga lebih aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran.”

Adapun sebagaimana yang disampaikan oleh Siswa. Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Saya merasa lebih mudah mengingat dan memahami materi. Hasil ujian saya juga meningkat, karena media interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu saya memahami hal-hal yang sebelumnya sulit.”

Begitu juga yang disampaikan kepala sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap peningkatan keterlibatan siswa, hasil ujian, dan umpan balik dari guru. Kami juga memperhatikan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, saya melihat bahwa media interaktif memberikan dampak positif..”

Dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur, penggunaan media interaktif memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran.

Dalam mendukung proses pembelajaran berbasis media interaktif, tenaga IT berperan dalam memastikan ketersediaan dan pemeliharaan perangkat teknologi, membantu guru dalam pengoperasian media digital, serta memberikan solusi terhadap masalah teknis yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media interaktif memiliki potensi besar dalam pembelajaran PAI. Dengan dukungan penuh dari sekolah serta kesiapan guru dan siswa, diharapkan penggunaan media interaktif dapat semakin berkembang dan menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Sekolah

Sekolah memberikan fasilitas pendukung seperti proyektor, akses internet, dan laboratorium komputer untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, sekolah juga mendorong guru untuk menggunakan media interaktif dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang disampaikan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 mengatakan:

“Minat siswa yang tinggi terhadap teknologi adalah salah satu faktor pendukung utama. Mereka lebih antusias saat belajar dengan video, animasi, atau aplikasi kuis. Selain itu, adanya pelatihan dari sekolah juga membantu saya memahami dan mengoperasikan media interaktif dengan baik.”

Kepala sekolah mengatakan bahwa sekolah memiliki kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI, Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

"Sekolah sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kami sudah menyediakan proyektor di beberapa kelas, akses internet, serta pelatihan dasar bagi guru. Namun, masih ada kendala seperti jumlah perangkat yang terbatas dan perlunya pelatihan lanjutan bagi guru agar lebih mahir dalam menggunakan media interaktif."

Sekolah telah berupaya menyediakan fasilitas yang menunjang implementasi media interaktif, seperti laboratorium komputer, proyektor di beberapa kelas, akses internet.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bidang teknologi informasi (IT). Informan 4 menyampaikan bahwa :

“Pihak sekolah juga menyediakan anggaran khusus untuk pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan guru dalam penggunaan media interaktif, dan Tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam bidang teknologi informasi (IT), diketahui bahwa sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis media interaktif, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan.”

Dukungan sekolah dalam menyediakan sarana teknologi dan pelatihan bagi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi ini. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan media interaktif perlu terus ditingkatkan guna menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

2) Antusiasme Guru dan Siswa

Guru menunjukkan semangat dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media interaktif. Siswa juga lebih tertarik dan termotivasi saat belajar

menggunakan video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi berbasis digital seperti Google Form dan Quizizz.

Guru telah berupaya memanfaatkan berbagai media interaktif seperti PowerPoint interaktif, video pembelajaran YouTube, aplikasi kuis Quizizz, serta wordwall untuk mendukung pembelajaran. Guru merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan menarik perhatian mereka, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Penggunaan media interaktif sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Mereka lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran.”

Mayoritas siswa lebih termotivasi dan antusias saat belajar menggunakan media interaktif dibandingkan metode ceramah konvensional. Siswa merasa lebih mudah memahami materi melalui video animasi, kuis online, dan presentasi interaktif, sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu Siswa, Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Kalau ada video atau gambar yang menarik, saya lebih mudah paham dan tidak cepat bosan. Rasanya kayak nonton sambil belajar. Aplikasinya juga seru, kayak main game tapi bisa dapat nilai, dan Saya lebih suka belajar PAI dengan video dan kuis online seperti Quizizz atau Kahoot!. Materinya jadi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.”

3) Pelatihan Teknologi untuk Guru

Sekolah telah menyediakan pelatihan teknologi dasar bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media interaktif. Beberapa guru yang sudah terbiasa dengan teknologi juga membantu rekan sejawat dalam mengoperasikan perangkat pembelajaran.

4) Kesiapan Infrastruktur IT

Bagian teknologi informasi (IT) sekolah turut berperan dalam memastikan kelancaran penggunaan perangkat dan aplikasi

yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka membantu dalam pemeliharaan proyektor, koneksi internet, serta troubleshooting saat terjadi kendala teknis.

b. Faktor Penghambat

Meskipun memiliki banyak dukungan, implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI juga menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Tidak semua kelas dilengkapi dengan proyektor atau perangkat pendukung lainnya. Beberapa siswa juga tidak memiliki smartphone atau laptop pribadi, sehingga mengalami kesulitan dalam mengakses materi digital. Namun, sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu Siswa. Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Beberapa kendala yang kami hadapi adalah terbatasnya akses perangkat seperti laptop atau smartphone bagi sebagian siswa serta masalah koneksi internet yang terkadang menghambat proses belajar, dan tidak semua guru bisa mengoperasikan media interaktif dengan baik, sehingga penggunaannya masih kurang maksimal, jaringan internet tidak stabil, sehingga sulit mengakses materi”

Keterbatasan Infrastruktur Teknologi Operator IT mengungkapkan Tidak semua kelas memiliki proyektor dan jaringan internet yang stabil, sehingga guru harus berbagi fasilitas dengan kelas lain, sebagaimana yang disampaikan oleh bidang teknologi informasi (IT). Informan 4 menyampaikan bahwa :

“Kami memiliki beberapa proyektor dan koneksi internet, tetapi belum merata di semua kelas. Ini menjadi tantangan bagi guru yang ingin menggunakan media interaktif setiap saat.

Harapan kepala sekolah terhadap implementasi media interaktif adalah agar pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Oleh karena itu, pihak sekolah akan terus

berupaya meningkatkan dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2) Keterbatasan Jaringan Internet

Salah satu hambatan utama dalam penggunaan media interaktif adalah akses internet yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam mengakses video pembelajaran atau platform kuis interaktif.

Beberapa siswa juga mengeluhkan keterbatasan kuota internet, yang menjadi kendala saat mengakses video pembelajaran atau platform kuis online, sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu Siswa, Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Kadang saya tidak bisa ikut kuis karena jaringan internet di rumah tidak stabil atau saya kehabisan kuota.”

Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone, sehingga mereka mengalami kesulitan saat mengakses materi pembelajaran secara daring.

3) Kurangnya Pelatihan Lanjutan bagi Guru

Beberapa guru masih kesulitan dalam menggunakan media interaktif karena kurangnya pelatihan lanjutan, dan guru menghadapi tantangan dalam mengontrol fokus siswa agar tetap pada materi yang diajarkan saat menggunakan media interaktif, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Kami sudah mendapatkan pelatihan dasar, tetapi belum cukup untuk memahami semua fitur teknologi pembelajaran. Dibutuhkan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan dan tantangan saya beberapa siswa malah membuka media sosial atau bermain game saat menggunakan perangkat mereka. Ini membuat pengawasan dalam kelas menjadi lebih sulit.”

Meskipun sudah ada pelatihan dasar, masih banyak guru yang merasa belum sepenuhnya menguasai penggunaan media interaktif. Beberapa dari mereka masih terbiasa dengan metode ceramah konvensional dan membutuhkan waktu untuk

beradaptasi dengan teknologi baru. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan media interaktif, serta kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil. Meskipun demikian, guru menilai bahwa siswa menunjukkan respon yang positif, mereka lebih antusias, aktif, dan mampu memahami materi dengan lebih baik.

Terkait dukungan sekolah, guru menyampaikan bahwa sekolah telah memberikan pelatihan dasar mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, namun masih perlu adanya peningkatan dalam bentuk pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan.”

Terkait peningkatan kompetensi guru, sekolah telah mengadakan beberapa program pelatihan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, namun jumlahnya masih terbatas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Salah satu tantangan utama dalam pengembangan pembelajaran berbasis media interaktif adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan guru dalam mengadopsi metode baru, serta akses internet yang belum merata di kalangan siswa, dan tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang cukup, sehingga masih ada yang kesulitan dalam memanfaatkan media interaktif secara maksimal, dan saya berharap media interaktif bisa semakin dikembangkan agar pembelajaran Pendidikan agama islam menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.”

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media interaktif, sekolah perlu menambah fasilitas teknologi, mengadakan pelatihan lanjutan bagi guru, serta mencari solusi bagi siswa yang mengalami keterbatasan akses teknologi. Dengan perbaikan pada faktor-faktor tersebut, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih inovatif, menarik, dan efektif bagi siswa.

3) Keterbatasan Waktu dalam Pembelajaran

Durasi pembelajaran yang terbatas sering kali menjadi tantangan dalam menerapkan media interaktif. Guru perlu menyesuaikan waktu yang tersedia dengan penggunaan teknologi, sehingga tidak semua fitur media interaktif dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media interaktif, sekolah perlu menambah fasilitas teknologi, mengadakan pelatihan lanjutan bagi guru, serta mencari solusi bagi siswa yang mengalami keterbatasan akses teknologi. Dengan perbaikan pada faktor-faktor tersebut, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih inovatif, menarik, dan efektif bagi siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi penggunaan media interaktif dalam peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI sudah mulai diterapkan, meskipun masih dalam tahap pengembangan. Media interaktif seperti video pembelajaran, PowerPoint interaktif, aplikasi digital (Quizizz), menjadi alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik.

a. Perencanaan Penggunaan Media Interaktif

Dalam tahap perencanaan, guru PAI telah memilih dan menyiapkan media interaktif yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan meliputi PowerPoint interaktif, video pembelajaran dari YouTube, aplikasi kuis seperti Quizizz dan Wordwall, serta Google Classroom untuk penyampaian materi dan tugas daring. Guru juga menyusun MA (Modul Ajar) dengan menyesuaikan metode pembelajaran berbasis media interaktif agar lebih efektif.

Penelitian ini sejalan dengan Rachmawati, (2007) Yang menyebutkan bahwa pemilihan media yang tepat dalam perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Ahmad dan Fitri (2019) juga menegaskan bahwa media interaktif berbasis multimedia mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep abstrak dalam PAI.

Namun, masih terdapat kendala dalam perencanaan, seperti kurangnya pelatihan teknologi bagi guru, sehingga tidak semua guru dapat memanfaatkan media interaktif secara maksimal. Kepala sekolah menyatakan bahwa pihak sekolah telah memberikan pelatihan dasar, tetapi masih diperlukan pelatihan lebih lanjut agar guru semakin kompeten dalam menggunakan teknologi.

b. Pelaksanaan Penggunaan Media Interaktif

Dalam pelaksanaannya, media interaktif digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti:

- 1) Penyampaian materi: Guru menggunakan PowerPoint interaktif dan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep PAI secara lebih visual.
- 2) Kuis dan latihan soal: Siswa diberikan kuis interaktif melalui Quizizz dan Wordwall untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- 3) Diskusi dan kolaborasi: Penggunaan Google Classroom memungkinkan siswa untuk berdiskusi secara daring dan mengumpulkan tugas.

Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media interaktif ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh seorang siswa,

“Video animasi dan kuis online membantu kami lebih fokus dan memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan metode ceramah biasa.”

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Rizki Zumroh (2024). Yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif tidak

hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga merubah persepsi mereka terhadap mata pelajaran PAI menjadi lebih menarik.

Namun, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat bagi siswa yang tidak memiliki smartphone atau laptop, serta tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengoperasikan media interaktif dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi sudah berjalan, masih ada hambatan teknis yang perlu diperbaiki.

c. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses penilaian, guru menggunakan berbagai metode untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi PAI, seperti:

- 1) Tes daring melalui Google Forms atau Quizizz untuk mengukur pemahaman siswa.
- 2) Observasi partisipatif dalam kelas untuk melihat bagaimana siswa merespons penggunaan media interaktif.
- 3) Tugas proyek berbasis digital yang memungkinkan siswa mengeksplorasi materi dengan lebih kreatif.

Penelitian ini didukung oleh temuan Fadilah (2023). Yang menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep religius yang abstrak dalam pembelajaran PAI, karena memungkinkan siswa memvisualisasikan materi secara lebih nyata.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan. Faktor-faktor ini terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan Sekolah dan Kebijakan Pendidikan

Kepala sekolah menyampaikan bahwa sekolah memiliki kebijakan untuk mendorong penggunaan teknologi dalam

pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Sekolah telah menyediakan perangkat pendukung seperti proyektor, komputer, dan koneksi internet di beberapa kelas. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati, (2007). yang menunjukkan bahwa dukungan kebijakan sekolah dalam pengadaan fasilitas dan pelatihan bagi guru berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas media interaktif dalam pembelajaran.

2) Minat dan Antusiasme Siswa yang Tinggi

Siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa pembelajaran dengan media interaktif lebih menarik dan memotivasi mereka untuk belajar PAI. Mereka merasa lebih mudah memahami materi, terutama dalam konsep-konsep abstrak seperti sejarah Islam dan akidah, melalui video animasi, kuis online, dan diskusi interaktif.

Penelitian oleh Rizki Zumroh, (2024) juga mendukung temuan ini, di mana media interaktif berhasil mengubah persepsi siswa terhadap mata pelajaran PAI yang sebelumnya dianggap membosankan.

3) Kreativitas dan Inisiatif Guru

Guru PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan telah berusaha mengoptimalkan penggunaan media interaktif dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan teknologi yang tersedia. Guru memanfaatkan PowerPoint interaktif, aplikasi Quizizz dan Worwall, serta Google Form untuk memberikan materi dan evaluasi kepada siswa.

Menurut Ahmad dan Fitri, (2019), peran guru yang aktif dalam memilih dan mengadaptasi media interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Meskipun sekolah telah menyediakan beberapa perangkat teknologi, namun jumlahnya masih terbatas. Tidak semua kelas memiliki fasilitas proyektor atau akses internet yang stabil, sehingga guru sering mengalami kendala dalam mengoptimalkan penggunaan media interaktif.

Hasil wawancara dengan operator IT menunjukkan bahwa terbatasnya anggaran sekolah untuk pengadaan perangkat baru menjadi salah satu hambatan utama. Hal ini sejalan dengan penelitian Aminah dan Hadi Susarno, (2022). Yang menemukan bahwa infrastruktur teknologi yang tidak merata dapat menghambat pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran.

2) Kurangnya Pelatihan Guru

Beberapa guru menyampaikan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media interaktif karena minimnya pelatihan teknis yang diberikan oleh sekolah. Mereka mengungkapkan bahwa pelatihan yang sudah dilakukan masih bersifat dasar dan tidak berkelanjutan.

Kepala sekolah juga mengakui bahwa peningkatan kompetensi guru dalam teknologi pendidikan masih perlu ditingkatkan. Ini sesuai dengan temuan Maulidia Ilham Fadilah, (2023) Yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media interaktif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi dengan baik.

3) Aksesibilitas Siswa terhadap Teknologi

Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka menghadapi kendala dalam mengakses perangkat teknologi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki smartphone atau laptop pribadi. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan bagi siswa dalam mengakses materi digital di rumah.

Penelitian oleh Rofiqoh dan Khairani, (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan akses teknologi dapat

menghambat efektivitas pembelajaran berbasis media interaktif, terutama di lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya digital.

4) Tantangan dalam Pengelolaan Kelas

Guru juga menghadapi tantangan dalam mengontrol penggunaan media interaktif agar tetap fokus pada pembelajaran. Beberapa siswa cenderung terdistraksi dengan fitur lain dari teknologi, seperti bermain game atau membuka media sosial selama pembelajaran berlangsung.

Menurut operator IT, tantangan ini dapat diatasi dengan pengawasan lebih ketat dan pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang memiliki fitur monitoring untuk mengontrol aktivitas siswa saat menggunakan perangkat digital.

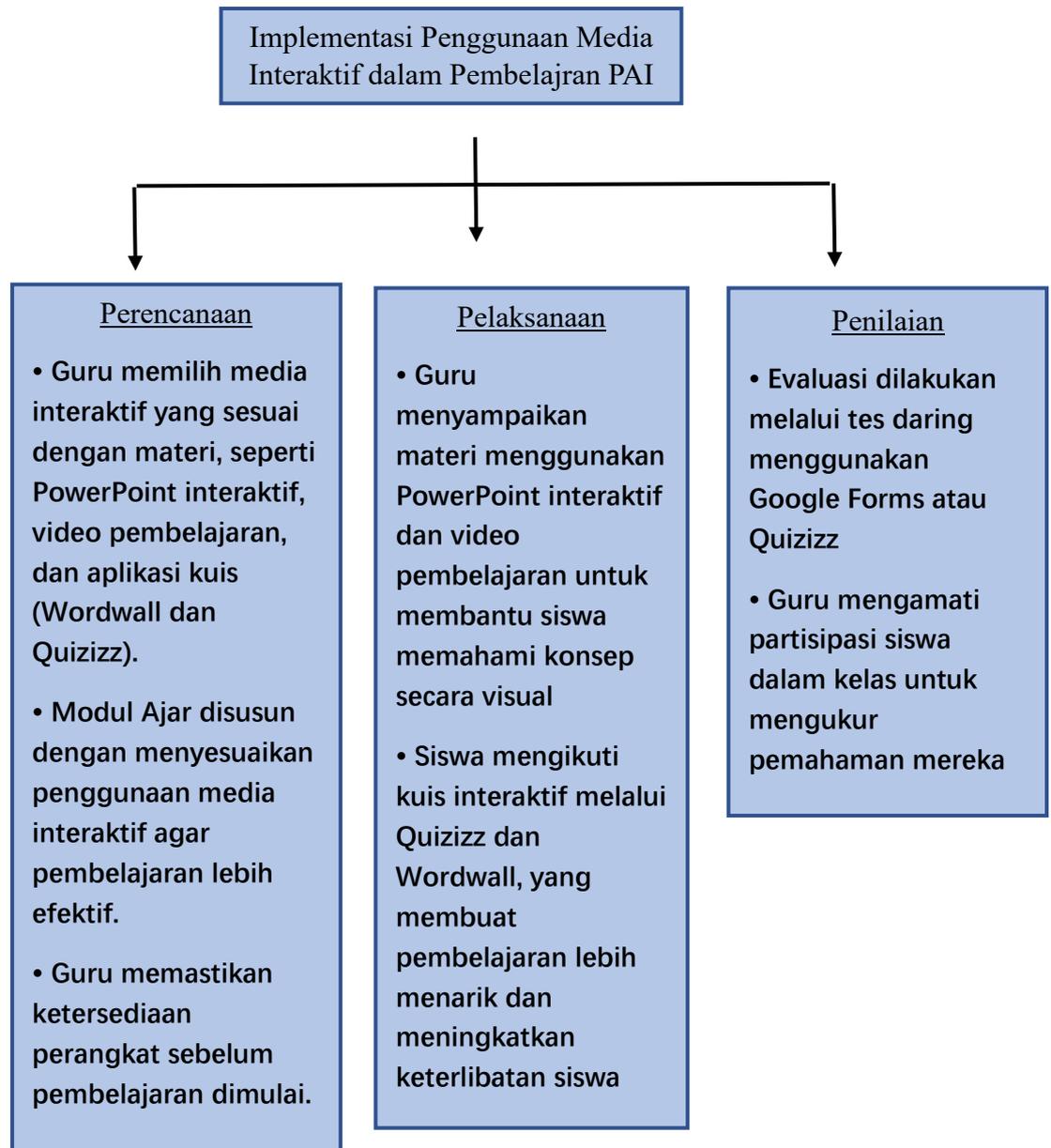
4. Relevansi Penelitian dengan Kajian Terdahulu

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media interaktif memiliki dampak positif dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi implementasi media interaktif dalam konteks sekolah menengah pertama di Medan, khususnya di sekolah swasta. Beberapa aspek lokal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini, seperti kesiapan guru dan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana teknologi, serta dukungan kebijakan sekolah, belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Sebagaimana disampaikan oleh Ningsih, (2022), masih terdapat ruang untuk mengeksplorasi bagaimana media interaktif dapat diterapkan secara efektif di SMP, khususnya dalam konteks sekolah swasta dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan media interaktif, termasuk dengan meningkatkan pelatihan guru, memperluas akses teknologi bagi siswa, serta memperkuat kebijakan sekolah dalam mendukung integrasi media interaktif dalam pembelajaran PAI.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya, tetapi juga mengisi kekosongan dalam kajian terdahulu dengan fokus pada implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan media interaktif dalam pembelajaran agama, serta menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai strategi optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi media interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, meskipun masih menghadapi beberapa kendala teknis dan administratif. Dengan adanya dukungan yang lebih baik dari sekolah, pelatihan bagi guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai, media interaktif berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar 4. 1 Hasil Temuan Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan telah diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
 - a. Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif. Media yang digunakan meliputi PowerPoint interaktif, video pembelajaran, serta aplikasi kuis digital seperti Quizizz, dan Wordwall. Selain itu, guru juga menyusun Modul Ajar (MA) yang mengintegrasikan penggunaan media interaktif dan memastikan kesiapan sarana, seperti perangkat komputer atau proyektor, sebelum pembelajaran dimulai.
 - b. Pada tahap pelaksanaan, media interaktif dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, dan latihan soal interaktif. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif. Selain itu, guru juga memanfaatkan media ini sebagai alat bantu untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti tauhid, akhlak, dan kisah para nabi.
 - c. Pada tahap penilaian, evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode, termasuk kuis daring, diskusi interaktif, serta penugasan berbasis teknologi. Penggunaan media interaktif dalam evaluasi membantu guru dalam mengukur pemahaman siswa secara lebih efektif dan objektif.

d. Secara keseluruhan, implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan sebaiknya terus dikembangkan dengan meningkatkan variasi media yang digunakan. Sekolah perlu memberikan lebih banyak dukungan dalam bentuk pengadaan perangkat teknologi yang memadai dan memperluas akses terhadap media interaktif untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan Sekolah: Sekolah menyediakan beberapa fasilitas teknologi, seperti koneksi internet, proyektor, dan komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
- 2) Antusiasme Siswa: Siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dalam pembelajaran karena media interaktif membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.
- 3) Kemampuan Guru: Sebagian besar guru sudah memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan media interaktif dan berusaha mengintegrasikannya dalam pembelajaran.
- 4) Kreativitas dalam Pembelajaran: Guru berinovasi dalam menyajikan materi menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran digital yang menarik.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan Akses Internet: Koneksi internet yang kurang stabil di beberapa waktu menghambat penggunaan aplikasi berbasis daring secara optimal.

- 2) Ketersediaan Perangkat Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat yang mendukung, seperti smartphone atau laptop, sehingga terkadang mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran interaktif.
- 3) Kurangnya Pelatihan Guru: Meskipun beberapa guru sudah cukup memahami penggunaan media interaktif, masih diperlukan pelatihan lebih lanjut agar mereka dapat lebih maksimal dalam menggunakannya.
- 4) Adaptasi terhadap Teknologi: Tidak semua siswa dan guru terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis digital, sehingga diperlukan waktu untuk beradaptasi.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun media interaktif memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran PAI, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi agar implementasinya lebih efektif dan optimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk implementasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI:

1. Untuk Sekolah
 - a. Meningkatkan fasilitas teknologi, seperti jaringan internet yang lebih stabil dan penyediaan perangkat pendukung di kelas.
 - b. Mengadakan pelatihan secara berkala bagi guru agar lebih mahir dalam penggunaan media interaktif.
2. Untuk Guru
 - a. Memanfaatkan berbagai jenis media interaktif agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengintegrasikan media interaktif dengan materi PAI.
3. Untuk Siswa
 - a. Memanfaatkan media interaktif secara optimal untuk meningkatkan pemahaman materi PAI.

- b. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbasis teknologi dan memanfaatkan media interaktif untuk berdiskusi serta mengerjakan tugas.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media interaktif dalam jangka panjang terhadap pemahaman konsep-konsep PAI.
- b. Mengkaji lebih dalam bagaimana media interaktif dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI.

hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang ada dalam implementasi media interaktif, diharapkan pembelajaran PAI dapat lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini dalam penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fauzan, M., Qurota A'yun, A., Nur Azizah, A., & Abbas, N. (2024). Analisis Hadis Keutamaan Ilmu dalam Konteks Pendidikan Islam. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(4), 10–21. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i4.1212>
- Afifah, L. N., Yusron, M., & El-Yunusi, M. (2024). *Tantangan dan Strategi Mengatasi Permasalahan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Surabaya*. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/12058/8556>
- Al, J., Tadris Matematika, J., Sa, M., Tri Rahmayati, G., & Catur Prasetyo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Y. (2022). *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408/>
- Aminah, N., & Hadi Susarno, L. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 50 Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/44200>
- Anas, N., Baniah, S., & Anwar Sadat, M. (2021). *Strategi dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Anizak Umilatifah, & Faridi Faridi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & Bp Fase D – Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 91–104. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.530>
- Aprison, W. (2024a). *Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15394>
- Aprison, W. (2024b). *Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15394>

- Atmawarni. (2011). *Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran Yang Inovatif di Sekolah*.
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/download/78/36>
- Dalam, I. T., Saripudin, P., Dzikri, M., & Robbani, F. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 2024.
<https://doi.org/10.17509/e.v23i3.72163>
- Devi, A. S., Hotimah, K., Sakha, R., Karimullah, A., & Anshori, M. I. (2022). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *Master Manajemen*, 2(2), 66–78.
<https://doi.org/10.59603/masman.v2i2>
- Dewi Fatimah Putri Arum Sari, & Diah Ayu Retnaningsih. (2022). Keutamaan Orang Berilmu dalam Al-quran surat al-mujadalah ayat 11. *Tarbiya Islamica*.
https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/TarbiyaIslamica/article/download/2252/1748?__cf_chl_tk=.AMc8HOj2PRdCYoNcOurXJa58vWhRid._ysshCbiDYk-1745595834-1.0.1.1-5dVGcli0fRWmIFRL2.j_DX3vXIBV8DGRaHXodJX1fi
- Fedi, S. R. (2023). Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 309–318.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.265>
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197.
<https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>
- Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarmo, I., & RayaiTengah Nomor, J. (2022). *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash*.
- Harfiani, R., Fanreza, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi*

Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. 11(1).
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>

Hasibuan, E. H., Masitah, W., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Info, A. (2022). *AI-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*. In *Online) Copyright©* (Vol. 3, Issue 1). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Ilham, M. S., Yasa, I. K. M., & Artayasa, I. P. (2024). Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(1)*, 11–17. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1820>

Irmadani. (2024). Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Memori Anak diTK IT AR-Roja' Asahan Kisaran Timur. *Jurnal Komprehensif*. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>

Ivanda Rahmi Fauqannuri. (2022). *Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022* [Universitas Islam Negeri]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9879>

Jayes Santoso. (2024). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kapur IX Kab. 50 Kota* [Univeritas Muhammadiyah Sumatera Barat]. <http://eprints.umsb.ac.id/2987/>

Juan Adji Rizki, H. P. (2024). Efektivitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Beribadah Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 9*. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>

Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang

Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>

Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jptam*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6187/5167/11729>

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal UMSU*, 2(2), 2580–3069.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/2464>

Maulidia Ilham Fadilah¹, F. E. S. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran PAI dan Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 3 Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(Vol 6 No 4 (2024): Journal on Education: Volume 6 Nomor 4 Mei-Agustus 2024), 4.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5568>

Moh. Rudini, & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Jurnal Penelitian*, 2.
https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/124/120

Muhammادتang. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1).
<https://www.neliti.com/publications/264616/pengembangan-strategi-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pai-dalam-merespon-era>

Muin, M. T., & Setyawan, A. (2024). *Konsep Pendidikan Anak di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an*. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/download/617/288/2155>

Ningsih, S. (2022). Implementasi Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal*

Pendidikan & Teknologi, 2, 64–71.
<https://aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila/article/view/351>

Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., Fahli Zatrachadi, M., & Zatrachadi, M. F. (n.d.). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. In *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP* (Vol. 4). Retrieved December 31, 2024, from [https://ejournal.uin-](https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/download/24983/9450)

[suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/download/24983/9450](https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/download/24983/9450)

Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, & Fitri Jannah. (2025). Penyajian Data. *Jurnal Inovasi Dan Tren*. <https://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/download/3709/2633/12327>

Penelitian Pendidikan Dasar, J. (n.d.). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v4i1.6336>

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

Rachmawati, I. N. (2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. <https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>

Raehang, K. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v4i1.6336>

Raehang, & Karim. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v4i1.6336>

- Rizki Zumroh, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar PAI Interaktif Berbasis Teknologi Augmented Reality Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3), 275–281. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/download/846/656/2780>
- Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). *Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah*. 9(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Roosita, B., Lestari, D. P., & Setyawan, A. (2022). *Keterkaitan Media Interaktif Dengan Semangat Belajar Peserta Didik The Relationship Between Interactive Media and The Spirit of Student Learning*. <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>
- Sari, A. P., Febrini, D., & Wiwinda, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Outdoor Learning dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 126–133. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6743>
- Sarnoto, A. Z., & Pratama Abnisa, A. (2022). *Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-qu'an* (Vol. 4, Issue 2). ejournal.insuriponorogo.ac
- Sartina, K., & Tapaktuan, S. (2022). Implikasi Pedagogis Al-qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 (Analisis Kajian Tafsir Terhadap Kewajiban Belajar Mengajar). *Jurnal Eksperimental*, 11(1). <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/eksperimental/article/view/306/262>
- Sinta, R., & Fanreza, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 846. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/edu/article/view/2239>
- SUKMA, A. S. (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education*

and Human Development Journal, 5(1), 91–99.
<https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>

Suryadi, A., Pascasarjana, M., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). *Proses dan tahapan pengembangan koleksi (collections development) perpustakaan.*

<https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/5359/3509>

Syafei, I., & Ekowati, E. (2023). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP IT Khazanah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2.

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Try, F., & Utomo, S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10066>

Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. In *JURNAL DHARMA PENDIDIKAN*

(Vol. 12). journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp

Zaedi, M., Memahami, P., & Jaedi, P. M. (2019). Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1).

<https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

04 Rabiul Awwal 1446 H
 07 Oktober 2024 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Al Fiah
 NPM : 2101020109
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,74

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Toleransi Antar umat Beragama pada siswa SMP di swasta hang Tuah 2 Medan					
2	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Siswa di Era Digital di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan					
3	Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan			<i>[Signature]</i> 15/10/2024	<i>[Signature]</i> 10/24	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Nur Al Fiah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I**
Dosen Pembimbing : **Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

Nama Mahasiswa : **Nur Al Fiah**
Npm : **2101020109**
Semester : **8**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Maret 2025	Perbaiki Analisis Penelitian	Ru	perbaiki /
14 Maret 2025	Perbaiki Hasil Penelitian	Ru	perbaiki
18 Maret 2025	Perbaiki Pembahasan, Faithkan Hsl penelitian dgn teori & penelitian terdahulu yg relevan	Ru	perbaiki
22 Maret 2025	pd wawancara sebutannya informan / responden, perbaiki	Ru	perbaiki,
24 Maret 2025	perbaiki kerangka hsl penelitian	Ru	perbaiki
25 Maret 2025	Sitasi dosen UMSU min 2.	Ru	Acc / sidang

Medan, 25 Maret 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 07 Januari 2025 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Al Fiah
Npm : 2101020109
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Mavianti, MA

Pembimbing

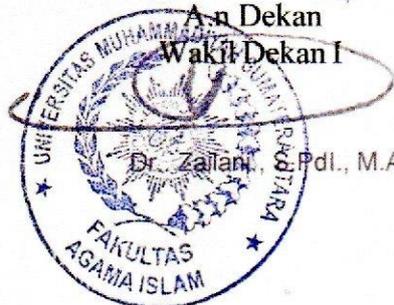
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembina

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I





BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, 07 Januari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Al Fiah
Npm : 2101020109
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Tambahkan Catur Pokok yang masuk
Bab II	Tambahkan Puri
Bab III	Perhatikan Metodologi
Lainnya	Buat buku .
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 07 Januari 2025

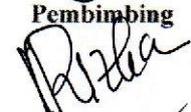
Tim Seminar

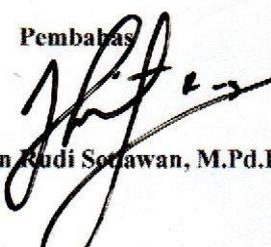
Ketua

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembahas

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

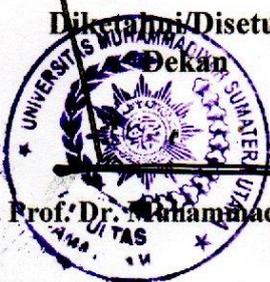
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Nur Al Fiah
NPM : 2101020109
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Okt 2024	Bimbingan sistematis proposal	Rizka	Perbaiki!
6 Des 2024	Perbaiki Bab I Rumus masalah & tujuan penelitian	Rizka	Perbaiki!
12 Des 2024	Lengkapi sumber kutipan, sitasi min. 2	Rizka	Perbaiki!
15 Des 2024	Over UMSU & Kumpul penulisan	Rizka	Perbaiki!
21 Des 2024	Perbaiki Daftar Pustaka	Rizka	Perbaiki!
31 Des 2024	Perbaiki penulisan penomoran	Rizka	Perbaiki!
	Rapatkan pengetikan & D. Pustaka	Rizka	Agg / selesai

Unggul | Cerdas | Terpercaya Medan, 31 Desember 2024

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I., M.Psi



YAYASAN HANG TUAH

PENGURUS CABANG BELAWAN

SMP SWASTA HANG TUAH 2 MEDAN

Jenjang Akreditasi " A " (Amat Baik)
NDS : G. 17072012, NSS : 204 076 010 279, NPSN : 10210033
Jln. K.L Yos Sudarso Km. 11,5 Komplek TNI – AL Bawal Telp. 061-6852681
Titipapan – Medan Deli (20244)

Nomor : B / 049 / II / 2025 / YHT

Medan, 26 Februari 2025

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Surat Permohonan Riset**

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Dosen Pembimbing
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor 34/II.3/UMSU-01/F/2025 tanggal 07 Januari 2025 perihal Izin Riset Menerangkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDY
1	Nur Al Fiah	2101020109	S-1 Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Riset untuk keperluan penyusunan skripsi dengan Judul Penelitian "*Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan*".

Demikian surat keterangan ini buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2025
Ka. SMP Swasta Hang Tuah Medan



Lasniar M.H.P. Simbolon, S.Pd

LAMPIRAN

Lembar Wawancara

Nama : Zulfida Ariani, S.Ag., S.Pd.I

Judul : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Objek : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI?
2. Media interaktif apa saja yang sudah pernah digunakan dalam mengajar PAI?
3. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis media interaktif?
4. Faktor apa yang menurut Anda paling mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media interaktif?
5. Apa kendala yang sering dihadapi dalam penggunaan media interaktif?
6. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan media interaktif?
7. Apakah menurut ibu media interaktif meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran PAI?
8. Apa saja media interaktif yang telah digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
9. Apa penghambat utama yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan media interaktif di kelas?

Lampiran 2

Lembar Wawancara

Nama : Lasniar Maria HP Simbolon, S.Pd.

Judul : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Objek : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Apa yang menjadi dasar pemilihan media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
2. Bagaimana ibu kepala sekolah melihat implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
3. Bagaimana ibu kepala sekolah mengevaluasi efektifitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
4. Apa saja faktor pendukung keberhasilan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
5. Apa fasilitas yang telah disediakan sekolah untuk menunjang media interaktif dalam pembelajaran?
6. Apakah ada program pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan media interaktif?
7. Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis media interaktif?
8. Apa harapan Anda terhadap implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI?
9. Apa saja fasilitas yang telah disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran berbasis media interaktif?

Lampiran 3

Lembar Wawancara

Nama : Fachrun Nissa, SE

Judul : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Objek : Tenaga Kependidikan (IT atau Operator Sekolah)

Pertanyaan :

1. Apa peran kakak IT dalam mendukung implementasi media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
2. Bagaimana kakak IT mendukung pelaksanaan media interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
3. Apakah sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis media interaktif?
4. Apa saja penghambat teknis yang sering dihadapi dalam penerapan media interaktif?
5. Bagaimana peran tenaga IT dalam membantu guru dan siswa dalam penggunaan media interaktif?

Lampiran 4

Lembar Wawancara

Nama : Mawarni, syarifa, zaskia, intan, dan syakira

Judul : Implementasi Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Hang Tuah 2 Medan

Objek : Siswa

Pertanyaan :

1. Apa yang kamu rasakan saat belajar menggunakan media interaktif dalam pelajaran PAI?
2. Apa kamu merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan media interaktif
3. Apakah Anda merasa lebih tertarik belajar PAI dengan media interaktif? Mengapa?
4. Bagaimana menurutmu hasil belajarmu setelah menggunakan media interaktif dalam pembelajaran PAI?
5. Apa yang membuat kamu semangat belajar saat guru menggunakan media interaktif?
6. Media interaktif apa yang paling membantu Anda dalam memahami materi PAI?
7. Bagaimana perbedaan pembelajaran dengan media interaktif dibandingkan dengan metode ceramah?
8. Apa penghambat yang Anda hadapi saat belajar dengan media interaktif?
9. Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi dengan adanya media interaktif?
10. Apakah Anda lebih aktif dalam kelas saat pembelajaran menggunakan media interaktif?

11. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI?
12. Apakah media interaktif membantu siswa lebih memahami materi PAI dibandingkan metode ceramah?
13. Apa jenis media interaktif yang paling disukai oleh siswa dalam pembelajaran PAI?

Lampiran 5



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru PAI, operator IT, dan siswa

Kondisi kelas dan Perangkat kelas



Guru pendidikan Agama islam



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Al Fiah
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 08 Januari 2000
NPM : 2101020109
Program Studi : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Anak Ke : 4 dari 5 Bersaudara
Alamat : Jl Mangan V LK XIII Mabar Pasar 2
No : 082167140871
Email : Nurv120@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Arifin
Ibu : Marlaini

Pendidikan

SD : SDN 101784 Medan
SMP : SMP Negeri 42 Medan
SMK : SMK Negeri 1 Medan Jurusan Akuntansi
Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
Sarjana (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

1. Tahun 2018-2019 : Kerja dikonter hp
2. Tahun 2019-2020 : PT Toba Surimi Industri sebagai Karyawan
3. Tahun 2020-2021 : PT Belawan Indah Sebagai Keuangan

4. Tahun 2021- Sekarang : Jualan Online dan Offline nama toko Nuralvia